

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2024
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II
PANGKALPINANG

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT (DITJEN P2P)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Anugrah-Nya maka penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang Tahun 2024 dapat diselesaikan pada waktunya.

Organisasi dan tata kerja UPT Bidang Kekarantinaan kesehatan sebagaimana diatur dalam Permenkes Nomor 10 Tahun 2023, dimana Balai Kekarantinaan Kesehatan sebagai UPT Bidang kekarantinaan Kesehatan mempunyai tujuan dalam melakukan cegah tangkal penyakit yang memiliki peran penting sebagai unit pelaksana teknis program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di pintu masuk Negara. Guna mewujudkan peran dan fungsi serta peningkatan kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang maka dipandang perlu dibuat Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang merupakan penjabaran dan lanjutan dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun anggaran 2020-2024 yang sebelumnya telah dilaksanakan revisi untuk memuat informasi dan perencanaan yang lebih baik.

RKT 2024 ini merupakan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang kurun waktu satu tahun kedepan yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang ini, namun kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya, untuk itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diperlukan. Semoga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kelas II Pangkalpinang tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang.

Pangkalpinang , Februari 2024

Kepala Balai Karkes Kelas II Pangkalpinang



Agus Syah Fiqhi Haerullah, SKM, MKM
NIP 197207081998031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Struktur Organisasi	1
3. Sumber Daya Manusia.....	2
BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN	5
1. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan	6
2. Rincian Kegiatan	7
BAB III PENUTUP.....	10
1. Pemanfaatan RKT	10
2. Pemantauan Pelaksanaan RKT.....	10

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kantor Kesehatan Pelabuhan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan. Tugas Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagai salah satu UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan yaitu melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, dan pos lintas batas darat negara.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kelas II Pangkalpinang sesuai dengan yang telah direncanakan, maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan dimana RKT merupakan dokumen yang berisi informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa output dan atau outcome yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu. RKT menuntut konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan proses dan ketentuan yang telah ditetapkan.

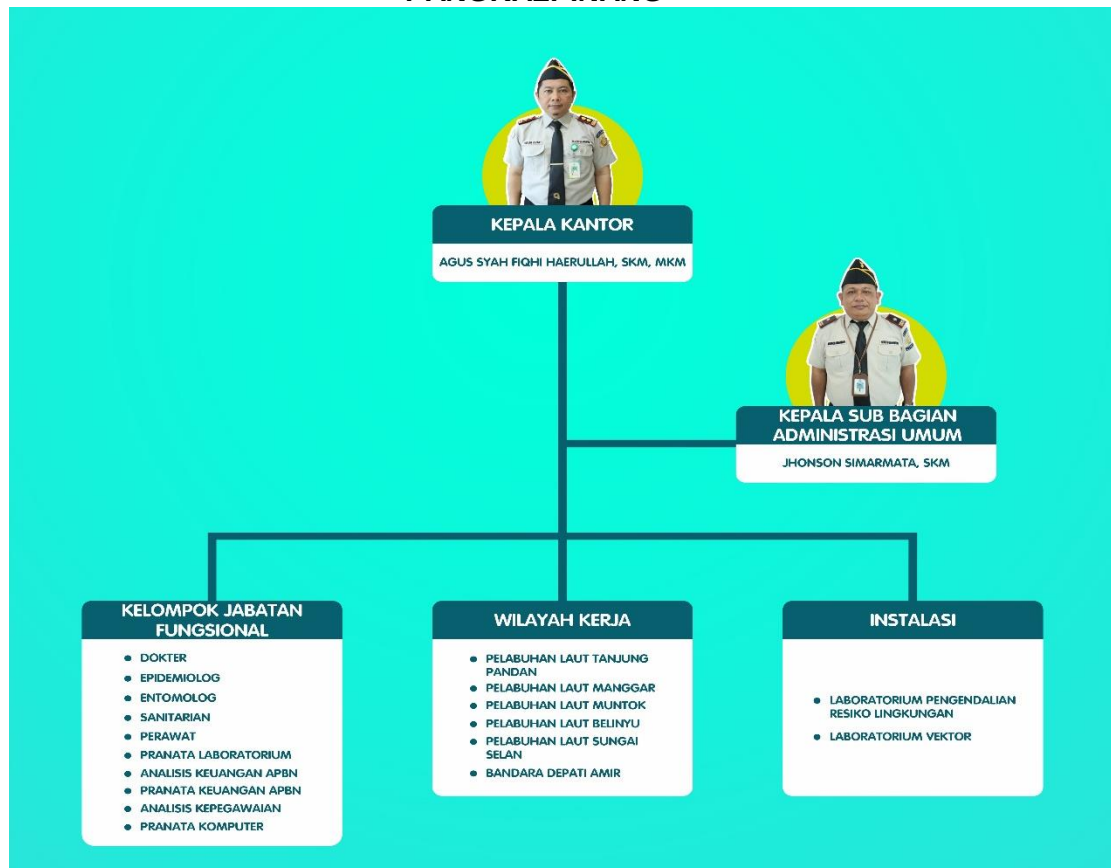
Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dokumen RKT adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian visi, misi, dan tujuan Balai Kekarantinaan Kelas II Pangkalpinang, serta sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 bagi Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang dengan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatanab Kelas II Pangkalpinang terdiri dari:

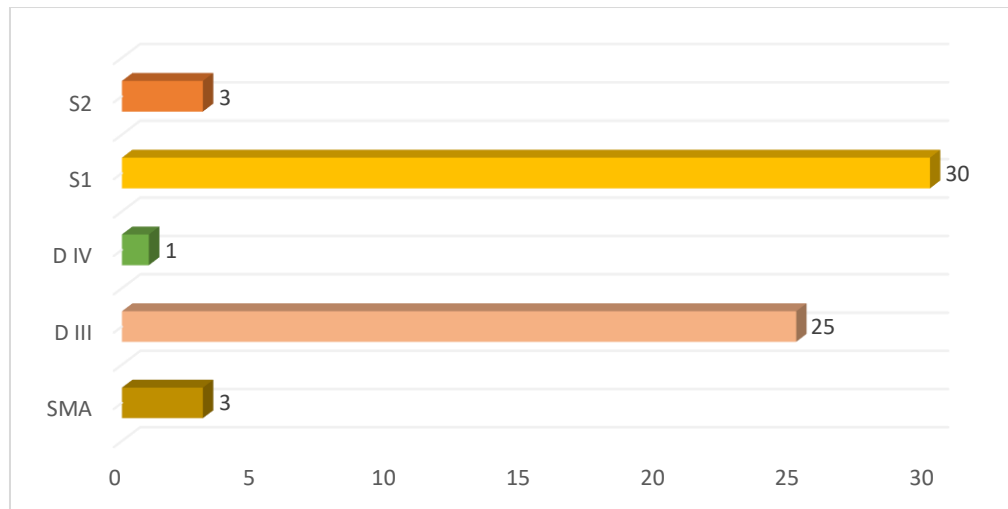
1. Sub Bagian Administrasi Umum
2. Instalasi
3. Wilayah Kerja
4. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II PANGKALPINANG



3. Sumber Daya Manusia

Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan kinerja yang baik bagi organisasi. Berdasarkan data pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMKA), Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023 memiliki 62 ASN yang terdiri dari 60 orang PNS dan 2 orang PPPK. Selain itu KKP Kelas III Pangkalpinang juga memperkerjakan 23 orang tenaga PNP dan 21 orang tenaga outsourcing yang dibiayai dari DIPA Balai Karkes Kelas II Pangkalpinang sebagai tenaga pengemudi, satpam/tenaga keamanan, petugas kebersihan dan pramubakti.



Berdasarkan kelompok jabatan, dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Jabatan Struktural

Jabatan struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi. Jabatan struktural di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang berjumlah 2 orang yaitu kepala kantor dan kepala sub bagian administrasi umum.

b. Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)

Jabatan Fungsional Tertentu adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri dan kenaikan pangkatnya disyaratkan dengan angka kredit. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional tertentu di Balai Karkes Kelas II Pangkalpinang berjumlah 45 orang.

Tabel 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jumlah Pegawai
1	Dokter Ahli Madya	1
2	Dokter Ahli Muda	4
3	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	3
4	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	3
5	Epidemiolog Kesehatan Terampil	3
6	Sanitarian Ahli Muda	1

7	Sanitarian Ahli Pertama	3
8	Sanitarian Mahir	3
9	Sanitarian Terampil	2
10	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	2
11	Entomolog Kesehatan Mahir	1
12	Entomolog Kesehatan Terampil	3
13	Perawat Penyelia	1
14	Perawat Mahir	2
15	Perawat Terampil	7
16	Pranata Lab Kes Ahli Pertama	1
17	Analisis Pengelolaan APBN Ahli Pertama	1
18	Pranata Keuangan APBN Mahir	1
19	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
20	Analisis Kepegawaian Mahir	1
21	Pranata Komputer Terampil	1
Total		45

c. Jabatan Fungsional Umum (JFU)

Jabatan Fungsional Umum adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai keahlian dan/atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional umum di KKP Kelas III Pangkalpinang berjumlah 15 orang.

Tabel 3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jumlah Pegawai
1	Entomolog Kesehatan Ahli	1
2	Epidemiolog Kesehatan / Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi	1
3	Epidemiolog Kesehatan ahli	5
4	Perawat / Pengelola Keperawatan	3
5	Pranata Komputer Ahli / Analisis Sistem Informasi	1
6	Pengelola BMN	1
7	Penyusun Program Anggaran Pelaporan	1
8	Pengadministrasi Umum	2
Total		15

BAB II
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Pangkalpinang
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit 2. Menurunnya Infeksi penyakit HIV 3. Menurunnya Insiden TBC 4. Meningkatnya kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria 5. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta 6. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular 7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun 8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun 9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat 10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium Program Dukungan Manajemen 1. Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

1. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

Tabel 4. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Alokasi 2024 (000)
1	a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah b. Pelayanan Kesehatan Haji di Bandara c. Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/bandara d. Layanan Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan e. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes f. Layanan Surevi Faktor Risiko Penyakit DBD g. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria h. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare i. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS j. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB k. Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0.9	2.022.151
2	a. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan b. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus c. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD d. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	491.842
3	a. Pelatihan Kesehatan	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	0.88	118.135
4	a. Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program b. Koordinasi lintas program lintas sektor pengelolaan keuangan dan anggaran c. Layanan Perencanaan dan Penganggaran d. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Nilai Kinerja Anggaran	87	182.017
5	a. Layanan BMN b. Layanan Manajemen Keuangan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92	94.396
6	a. Layanan Hukum b. Layanan Hubungan Masyarakat c. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal d. Layanan Umum	Kinerja Implementasi WBK Satker	78	188.897

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Alokasi 2024 (000)
	e. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan			
7	a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	85%	60.299
8	a. Layanan Perkantoran b. Layanan Sarana Internal	Persentase Realisasi Anggaran	95%	11.860.227

2. Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

Tabel 5. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Rincian Output	Tahun 2024			Prakiraan Maju					
		Vol	Satuan	Alokasi (Juta)	Volume			Alokasi		
					2024	2025	2026	2024	2025	2026
1	Koordinasi[Base Line]	8	kegiatan	194.501	8 Keg	8 Keg	8 Keg	194.501	205.909	225.909
	a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	8	kegiatan	194.501	8 Keg	8 Keg	8 Keg	194.501	205.909	225.909
2	Pelayanan Publik kepada masyarakat [Orang, Akta, Keping, Bidang] [00]	2000	Orang	386.272	2000 Org	2350 Org	2350 Org	530.393	530.393	530.393
	a. Pelayanan kesehatan haji (HS)	1000	Orang	214.970	1000 Org	1350 Org	1350 Org	406.993	406.993	406.993
	b. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS)	1000	orang	171.302	1000 Org	1000 Org	1000 Org	123.400	123.400	123.400
3	Pelayanan Publik Lainnya	366	Layanan	701.730	366 Lay	366 Lay	366 Lay	701.730	754.531	754.531
	a. Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	12	Layanan	283.586	12 Lay	10 Lay	10 Lay	283.586	292.636	292.636
	b. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	118	Layanan	183.490	118 Lay	118 Lay	118 Lay	183.490	183.490	183.490
	c. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	15	Layanan	18.060	15 Lay	15 Lay	15 Lay	18.060	18.060	18.060
	d. Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	21	Layanan	59.325	21 Lay	21 Lay	21 Lay	59.325	59.325	59.325
	e. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	14	Layanan	6.706	14 Lay	14 Lay	14 Lay	6.706	6.706	6.706
	f. Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	96	Layanan	34.560	96 Lay	96 Lay	96 Lay	34.560	34.560	34.560
	g. Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	28	Layanan	48.160	28 Lay	28 Lay	28 Lay	48.160	21.280	48.160
	h. Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	42	Layanan	15.120	42 Lay	42 Lay	42 Lay	15.120	15.120	15.120
	i. Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	7	Layanan	9.198	7 Lay	7 Lay	7 Lay	9.198	9.198	9.198
	j. Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	7	Layanan	38.185	7 Lay	7 Lay	7 Lay	38.185	38.185	38.185
	i. Layanan kegawatdaruratan dan rujukan kategori II	6	Layanan	5.340	6 Lay	6 Lay	6 lay	5.340	5.340	5.340
4	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	4	Paket	1.236.830	4 Paket	4 Paket	4 Paket	1.236.830	1.236.830	1.236.830
	a. Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)	4	Paket	1.236.830	4 Paket	4 Paket	4 Paket	1.236.830	1.236.830	1.236.830
5	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	38	Orang	118.135	38 Org	38 Org	38 Org	118.135	118.135	118.135
	a. Pelatihan Kesehatan	38	Orang	118.135	38 Org	38 Org	38 Org	118.135	118.135	118.135
6	Koordinasi[Base Line]	3	Kegiatan	32.935	3 Keg	3 Keg	3 Keg	32.935	32.935	32.935
	a. Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	1	Kegiatan	7.890	1 Keg	1 Keg	1 Keg	7.890	7.890	7.890

No	Rincian Output	Tahun 2024			Prakiraan Maju					
		Vol	Satuan	Alokasi (Juta)	Volume			Alokasi		
					2024	2025	2026	2024	2025	2026
	b. Koordinasi lintas program lintas sektor Pengelolaan Keuangan dan Anggaran	2	Kegiatan	25.045	2 Keg	2 Keg	2 Keg	25.045	25.045	25.045
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	27	Layanan	12.085.932	27 Lay	27 Lay	27 Lay	12.085.932	12.085.932	12.085.932
	a. Layanan BMN	7	Layanan	48.481	7 Lay	7 Lay	7 Lay	48.481	48.481	48.481
	b. Layanan Hukum	2	Layanan	8.211	2 Lay	2 Lay	2 Lay	8.211	8.211	8.211
	c. Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan	12.000	1 Lay	1 Lay	1 Lay	12.000	12.000	12.000
	d. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2	Layanan	35.724	2 Lay	2 Lay	2 Lay	35.724	35.724	35.724
	e. Layanan Umum	3	Layanan	121.289	3 Lay	3 Lay	3 Lay	121.289	121.289	121.289
	f. Layanan Perkantoran	12	Layanan	11.860.227	12 Lay	12 Lay	12 Lay	11.860.227	11.860.227	11.860.227
8	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	14	Orang	60.299	14 Org	14 Org	14 Org	60.299	60.299	60.299
	a. Layanan Manajemen SDM	4	Orang	23.524	4 Org	4 Org	4 Org	23.524	23.524	23.524
	b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	10	Orang	336.775	10 Org	10 Org	10 Org	336.775	336.775	336.775
9	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	15	Dokumen	206.670	10 Dok	10 Dok	10 Dok	206.670	206.670	206.670
	a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran	3	Dokumen	67.320	3 Dok	3 Dok	3 Dok	67.320	67.320	67.320
	b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2	Dokumen	81.672	2 Dok	2 Dok	2 Dok	81.672	81.672	45.915
	c. Layanan Manajemen Keuangan	8	Dokumen	45.915	8 Dok	8 Dok	8 Dok	45.915	45.915	53.515
	d. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2	Dokumen	11.673	2 Dok	2 Dok	2 Dok	11.673	11.673	11.673

B. Sumber Pendanaan

Tabel 6. Sumber Pendanaan

No	Rincian Output	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Koodinasi a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	190.901	3.600	-	194.501	7 wilker
2	Pelayanan Publik kepada masyarakat a. Pelayanan kesehatan haji (HS) b. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS)	386.272	0		386.272	7 wilker
3	Pelayanan Publik Lainnya a. Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS) b. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS) c. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS) d. Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS) e. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	692.890	8.840		701.730	7 wilker

No	Rincian Output	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
	f. Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS) g. Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS) h. Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS) i. Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS) j. Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS) k. Layanan kegawatdaruratan dan rujukan kategori II (HS-29)					
4	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line] a. Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk (HS)	392.000	844.830		1.236.830	7 wilker
5	Layanan Manajemen SDM a. Pelatihan kesehatan	0	118.135		118.135	7 wilker
6	Koordinasi a. Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program b. Koordinasi lintas program lintas sektor Pengelolaan Keuangan dan Anggaran	32.935	0	-	32.935	7 wilker
7	Layanan Dukungan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan BMN b. Layanan Hukum c. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi d. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal e. Layanan Umum f. Layanan Perkantoran	12.085.932	0	-	12.085.932	7 wilker
8	Layanan Manajemen SDM Internal a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	60.299	-	-	60.299	7 wilker
9	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi c. Layanan Manajemen Keuangan d. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	206.670	-	-	206.670	7 wilker

BAB III PENUTUP

1. Pemanfaatan RKT

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang merupakan salah satu upaya untuk menciptakan arah yang lebih jelas, target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Tahun 2024.

Perencanaan program disusun secara *bottom up* dari seksi PKSE, seksi PRLKLW dan seksi Administrasi dan Umum dan sudah disesuaikan dengan perkembangan organisasi. Alokasi anggaran yang tersedia disusun berdasarkan aturan yang berlaku dengan menggunakan prinsip anggaran berbasis kinerja untuk mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan.

2. Pemantauan Pelaksanaan RKT

Dalam rangka untuk mengetahui pelaksanaan dan capaian dari seluruh kegiatan yang telah direncanakan maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara bertahap. Dengan adanya evaluasi secara bertahap ini dimaksudkan :

1. Mengetahui lebih dini terhadap permasalahan dan kendala yang dihadapi.
2. Dapat segera melakukan tindak lanjut terhadap permasalahan dan kendala yang muncul.
3. Dapat segera mengubah strategi yang lebih baik agar target dapat tercapai.
4. Sebagai dasar penyusunan perencanaan kedepan yang lebih baik.

Diantara bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan adalah :

1. Adanya rapat evaluasi dan monitoring yang diselenggarakan secara rutin per triwulan.
2. Adanya laporan kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dengan sistem emonev yang dilakukan setiap bulan.
3. Adanya laporan kepada BAPPENAS dengan sistem e-monev yang dilakukan setiap bulan.
4. Adanya laporan capaian indikator kinerja kegiatan yang dilaporkan pada aplikasi e-performance Kementerian Kesehatan

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/ PLBDN	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9
		a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	2.655.025	221.252	221.252	221.252	221.253	221.253	221.253	221.253	221.253	221.253	221.253	221.253	221.253
		b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	13.850	1.154	1.154	1.155	1.155	1.154	1.154	1.154	1.154	1.154	1.154	1.154	1.154
		c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	100	8	8	8	9	9	9	9	8	8	8	8	8
		d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	1.621	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		a. Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan orang	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		b. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan alat angkut	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		c. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		Pemeriksaan barang													
		d. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan lingkungan	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		3. Indeks Pengendalian faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0.88	0.88	0.88	0.88	0.88	0.88	0.88	0.88	0.88	0.88	0.88	0.88	0.88
		a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
		e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
		f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
		g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		h. Persentase lokus TTU memenuhi	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan													
		i. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
		j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
		k. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		4. Nilai Kinerja Anggaran	87	0	10	25	30	35	42	47	57	67	72	77	87
		a. Penyerapan Anggaran	96	2	5	17,53	32	40	48	56	64	72	80	88	96
		b. Konsistensi	96	90	90	96	95	96	95	96	95	95	96	96	96
		c. CRO	100	8	16	24	32	40	50	58	66	74	82	90	100
		d. Efisiensi	4.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.25
		e. Nilai Efisiensi	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60
		5. IKPA	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
		a. Revisi DIPA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		b. Deviasi Halaman III DIPA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		c. Penyerapan Anggaran	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
		d. Belanja Kontraktual	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		e. Penyelesaian tagihan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		f. Pengelolaan UP dan TUP	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		g. Dispensasi SPM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		h. Capaian output	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%	20%	30%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	75%	80%	85%	85%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%	2%	5%	17,53%	32%	40%	48%	56%	64%	72%	80%	88%	96%

Lampiran 2

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2024

NO	IKK	KOMPONEN / SUB KOMPONEN KEGIATAN	Target	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran												PJ
				Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
1	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	8	-	4.798	39.917	7.049	24.512	1.680	33.330	18.654	29.881	12.418	1.680	32.187	Timker 1,2,3,4
		Pelayanan Kesehatan Haji di Bandara	1.000					9.560		135.406	70.004	-	-	-	-	Timker 1,2,3,4
		Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/ Bandara	1.000	-		40.479	10.159	20.239	18.249	20.369	19.469	11.009	10.329	10.669	10.329	Timker 1,2,3,4
		Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	21	-	18.858	6.510	4.851	4.851	4.851	4.851	0	4.851	4.851	4.851		Timker 1,2,3,4
		Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	96	-	4.760	4.300	4.760	2.380	2.380	2.380	2.380	2.380	2.380	2.380	4.080	Timker 1,2,3,4
		Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	28	-		560	-	23.800	-	-	-	-	23.800	-	-	Timker 1,2,3,4
		Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	42	-	2.380	2.030	1.190	1.190	1.190	1.190	1.190	1.190	1.190	1.190	1.190	Timker 1,2,3,4
		Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV/AIDS	7	-	6.818	680	0	340	340	340	340	340	-	-	-	Timker 1,2,3,4
		Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	7	-	12.285	7.400	-	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	-	-	-	Timker 1,2,3,4
		Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	4	-	-	346.070	-	252.980	-	-	-	-	-	-	959.610	Timker 1,2,3,4
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	12	-	34.944	20.440	27.326	65.790	22.682	22.139	17.245	19.180	16.995	13.738	13.738	Timker 1,2,3,4
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus	118	-	-	-	91.745	-	-	-	-	-	-	-	91.745	Timker 1,2,3,4
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	15	-	-	6.020	-	-	-	-	6.020	-	-	-	6.020	Timker 1,2,3,4
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	14	-	-	1.832	-	-	-	-	1.842	-	1.190	-	1.842	Timker 1,2,3,4
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	Pelatihan Kesehatan	38	-	-	-	-	-	-	44.524	8.331	-	-	-	65.280	Timker 1,2,3,4
4	Nilai Kinerja Anggaran	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	1	-	-	-	-	3.630	-	-	-	4.260	-	-	-	Sub Adum

		Koordinasi lintas program lintas sektor pengelolaan keuangan dan anggaran	2	-	5.459	6.000	-	3.630	-	-	3.413	-	6.543	-	-	Sub Adum
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	3	-	-	-	16.830	-	-	-	25.245	-	-	25.245	-	Sub Adum
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2	-	16.700	15.000	20.179	-	9.890	-	5.179	-	5.179	-	9.635	Sub Adum
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan BMN	7	-	-	-	-	5.701	4.640	16.942	1.450	0	7.155	12.595	0	Sub Adum
		Layanan Manajemen Keuangan	8	-	6.429					16.830			8.415	8.415	5.825	Sub Adum
6	Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Hukum	2	-	-	-	-	2.000	-	-	-	-	6.211	-	-	Sub Adum
		Layanan Hubungan Masyarakat	1							6.000			-	6.000	-	Sub Adum
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2	-	-	-	29.843	-	-	-	-	-	-	-	5.881	Sub Adum
		Layanan Umum	3		565	565	1.565	565	565	565	72.865	565	565	565	565	Sub Adum
		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2	-	9.673		2.000	-	-	-	-	-	-	-	1.000	Sub Adum
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Layanan Manajemen SDM	4	-	-	-	5.881	5.881	-	-	-	5.881	5.881	-	-	Sub Adum
		Layanan Pendidikan dan Pelatihan	10	-	-			5.750	0	22.610			8.415			Sub Adum
8	Persentase Realisasi Anggaran	Layanan Perkantoran	12	275.993	817.070	885.070	1.364.163	760.270	735.270	1.251.547	735.270	933.870	735.270	735.270	2.631.158	Sub Adum